

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP LABA PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2013)

Mochamad Kohar Mudzakar¹, Veronika Listi Ferini Damopolii², Laely Kusumawati³

¹ Universitas Widyatama, Bandung, kohar.mudzakar@widyatama.ac.id

² Universitas Widyatama, Bandung, veronika.listi@widyatama.ac.id

³ Universitas Widyatama, Bandung

ABSTRAK:

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terbaru, yakni UU Nomor 40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, industri wajib untuk melaksanakannya. Dengan penerapan CSR diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan laba dalam jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *explanatory*. Metode penelitian ini bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam teknik *non random sampling* adalah metode *purposive sampling*, yakni perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Model regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji statistik *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* terhadap laba perusahaan berdasarkan penelitian analisis regresi sederhana dari hasil *output SPSS 20.0* diperoleh dari perbandingan thitung dengan ttabel adalah H_1 diterima dimana thitung $(-0.231) < ttabel (2.22814)$, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan selama kurun waktu 3 tahun.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Return on Asset*

ABSTRACT:

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the obligations that must be implemented by the company in accordance with the content of article 74 of Law Company Limited (Company Law) the latest, namely Law No. 40 of 2007. Through this legislation, the industry is obliged to carry it out. With the implementation of CSR is expected the company will gain social legitimacy and will maximize profits in the long run. The method used in this research is an explanatory research method. This method's aims to examine the causality between the variables that explain a particular phenomenon. With the sampling techniques used in non-random sampling technique is purposive sampling method, the manufacturing companies textile and garment sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2013. The data used were obtained from financial statements and annual reports. The regression model used is a simple linear regression analysis. Hypothesis testing methods used in this study is the Pearson product moment correlation, coefficient of determination and statistical test *t*. The results showed that the corporate social responsibility of the company's profit based on the research of simple regression analysis of the results obtained from the output SPSS 20.0 *t* count comparison with H_1 *t* table is

acceptable where t count $(-0.231) < t$ table (2.22814) , and it can be concluded that the effect of the corporate social responsibility is no effect on the company's profit for the period of 3 years.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Return on Assets.*

PENDAHULUAN

Menjamurnya industri di sekitar DAS Citarum, mutlak menjadi indikator meningkatnya pembuangan limbah di sungai Citarum. Ashov Birry yakin atas dasar inilah masyarakat di sepanjang Sungai Citarum bergerak untuk menentang pencemaran, khususnya pencemaran bahan kimia berbahaya industri. Mulai dari Citarum segmen hulu di Majalaya, tengah di Purwakarta, dan hilir di Karawang. Masyarakat menentang pencemaran dan meminta haknya untuk air bersih bebas bahan kimia berbahaya, dan hak untuk tahu bahan kimia apa yang dilepaskan oleh industri ke sumber air mereka dan setiap industri bertanggungjawab.

Berkaca dari berbagai kasus dan konflik yang dihadapi perusahaan dan para *stakeholder*, tentunya akan menjadi kendala dan hambatan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara berkelanjutan. Perusahaan harus mengadopsi kenyataan bahwa ada dua bentuk perijinan yang harus dipatuhi agar dapat beroperasi, yaitu ijin legal dari pemerintah, dan ijin sosial dari masyarakat. Penerapan CSR yang dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74, perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya yang dianggarkan secara tidak langsung akan mengurangi laba. Jumlah biaya tergantung dari besar kecilnya program yang akan dilaksanakan perusahaan. Masalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sosial semakin banyak disoroti, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kepedulian sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap *profit* yang dihasilkannya. Biaya sosial sebagai wujud pelaksanaan CSR perusahaan dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan, terutama pada *return* yang akan diterima perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013)”. Penulis mengidentifikasi masalah, yaitu bagaimana penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan; bagaimana laba yang diperoleh perusahaan; seberapa besar pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap laba perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan; laba yang diperoleh perusahaan; besarnya pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap laba perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

UU PT No. 40 Tahun 2007 pasal 1 butir tiga menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun

masyarakat pada umumnya. Suharto (2008: 3) menyebutkan perusahaan ideal memiliki kategori reformis dan progresif, di antaranya berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran CSR, yaitu perusahaan *minimalis; ekonomis; humanis; reformis; berdasarkan tujuan CSR* yaitu perusahaan pasif; impresif; agresif; progresif. Prastowo dan Huda (2011: 35) menyatakan bahwa CSR tak ubahnya sebuah konsep sosial untuk menyeimbangkan 3P (*profit, people, dan planet*). Ketiga komponen inilah yang saat ini kerap dijadikan dasar perencanaan, implementasi dan evaluasi program-program CSR yang kemudian dikenal dengan *triple bottom line*.

Tabel 1 *The Triple Bottom Line of Corporate Social Responsibility*

| | People | Profit | Planet |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Definisi | Sebuah bisnis harus bertanggungjawab untuk memajukan dan mensejahterakan sosial serta seluruh <i>stakeholder</i> . | Perusahaan tidak boleh hanya memiliki keuntungan bagi organisasinya saja, tapi harus dapat memberikan kemajuan ekonomi bagi para <i>stakeholder</i> . | Perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya alam dengan sangat bertanggungjawab menjaga keadaan lingkungan serta memperkecil jumlah limbah produksi. |
| Jenis Kegiatan | Kegiatan kedermwanan yang dilakukan secara tulus untuk membangun masyarakat dan sumber daya manusia. | Tindakan perusahaan untuk terjun langsung dalam masyarakat ketahanan ekonomi. | Penerapan proses produksi yang bersih, aman dan bertanggungjawab. |
| Contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa pendidikan • Pelayanan kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan UKM • Bantuan modal dan Kredit • Pemberdayaan tenaga lokal | <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah • Penanaman pohon • Kampanye lingkungan hidup |

Sumber: Prastowo dan Huda (2011:35)

Undang-Undang PT No. 40 Tahun 2007 pasal 66 menyatakan bahwa laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan termasuk dalam laporan tahunan yang harus disampaikan oleh direksi kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku persero berakhir. Isu kunci *sustainability report* (Rahman, 2009: 3), di antaranya meningkatkan nilai-nilai *sustainable development* ke dalam *shareholder value*; kelengkapan material dan pelaporan secara terbuka mengenai keterbatasan cakupan; mengaitkan aktivitas pelaporan sebagai bagian dari agenda *stakeholder engagement and involvement*; menunjukkan pendekatan dan praktik *sustainable government and management*; mengintegrasikan semua komitmen, pendekatan dan aktivitas pada *sustainable development* dalam pesan pelaporan; menunjukkan metode verifikasi dan perolehan *assurance* dari pihak lain; menggunakan strategi komunikasi yang memadai; menjelaskan secara detil *progress improvement* di setiap ranah dan indikator keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan.

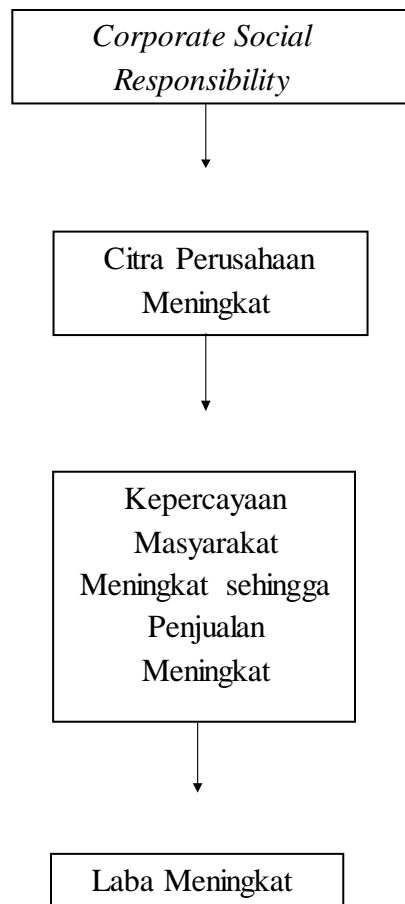
Global reporting initiative menekankan perlunya enam prinsip yang diperhatikan dalam membuat pelaporan CSR atau *sustainability reporting* yang baik (Rahman, 2009: 4), di antaranya *balance*: mencerminkan aspek-aspek yang positif maupun negatif; *comparability*: isu dan informasi dipilih dan dilaporkan dengan

konsisten hingga dapat dibandingkan antar waktu; *accuracy*: informasi harus cukup detail agar bisa dinilai oleh pemangku kepentingan dengan presisi; *timeliness*: dilaporkan secara regular, tersedia tepat waktu kepada pemangku kepentingan; *clarity*: informasi harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami dan bisa diakses oleh stakeholder; *reliability*: informasi harus dikumpulkan, direkam, dianalisa dan disajikan berdasarkan cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara kualitas dan materialitas.

Belkaoui (2006: 332) laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Hendriksen (2000: 164) jenis-jenis laba di antaranya Laba Kotor; Laba Operasi; Laba sebelum Pajak; Laba sesudah Pajak/Laba Bersih. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 komponen unsur- unsur laba terdiri dari Pendapatan; Beban; Keuntungan; Kerugian. Angkoso (2006: 31) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu besarnya perusahaan; umur perusahaan; tingkat *leverage*; tingkat penjualan; perubahan laba masa lalu. Angkoso (2006: 33) ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, tetapi dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*return on assets*) karena ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering disoroti. ROA mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan mengukur keuntungan pada masa lampau kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang.

Susanto (2009: 14) terdapat enam manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam aktivitas CSR adalah mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan; sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan krisis; keterlibatan dan kebanggaan karyawan; CSR yang dilaksanakan secara konsisten mampu memperbaiki dan mempererat hubungan perusahaan dengan para *stakeholder*; meningkatnya penjualan; insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dianne Frisko (2013), hasilnya bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap semua rasio keuangan yang digunakan. Begitu juga yang dilakukan Adeng Pustikaningsih (2012), hasil pengujian parsial bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA; biaya bina lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA; biaya kemitraan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji simultan biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kerangka pemikiran menunjukkan alur perusahaan manufaktur yang menerapkan CSR, sehingga dapat diketahui bagaimana CSR dapat memberikan dampak positif kepada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian, maka penulis merumuskan hipotesis, yaitu H_0 : CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan; H_a : CSR berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling*, sebanyak 12 perusahaan. Kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel, yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 –2013; melaporkan penerapan CSR dalam *annual report* atau *sustainability report* perusahaan dari tahun 2011 –2013; memiliki laporan keuangan, *annual report* atau *sustainability report* yang berhubungan dengan keperluan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian; laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dan pendekatan *kuantitatif*. Variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian adalah variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, penulis menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas.

Tabel 2 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Instrumen Penelitian | Skala Pengukuran |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------|
| Variabel Bebas (X) "Corporate Social Responsibility" | Pengungkapan Corporate Social Responsibility periode 2011-2013 (Sukada, 2007: 43) | Laporan Tahunan (Annual Report) | Rasio |
| Variabel Terikat (Y) "Laba Perusahaan" | Laba sebelum pajak pada tahun 2011-2013 yang diukur dengan ROA (Hendriksen, 2000: 164) | Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan (Annual Report) | Rasio |

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data dokumenter. Yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 - 2013. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi linier sederhana, sebelum mengetahui model tersebut dilakukan uji asumsi klasik. Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode *t* dengan kesalahan periode (*t-1*) atau sebelumnya Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SDRESID). Kondisi terjadi

heteroskedastisitas akan ditunjukkan jika ada pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program CSR tahun 2011-2013 cenderung meningkat. Rata-rata program CSR tahun 2011 sebesar 24% yang tertinggi PT. Asia Pacific Fibers, Tbk senilai 51%, sedangkan yang paling rendah PT. Pan Brothers, Tbk sebesar 12%.

Periode 2012 rata-rata persentase program CSR adalah 29%. Persentase PT. Ever Shine Tex, Tbk menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 28%, sedangkan PT. Apac Citra Centertex, Tbk mengalami kenaikan menjadi 40% dari sebelumnya 13%.

Periode 2013 rata-rata persentase program CSR adalah 28% dengan persentase tertinggi PT. Argo Pantes, Tbk senilai 47%, sedangkan yang paling rendah PT. Unitex, Tbk sebesar 13%. Tahun 2013 PT. Ever Shine Tex, Tbk menunjukkan kembali kenaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu 41%.

Laba perusahaan yang diukur dengan ROA cenderung meningkat. Tahun 2011 rata-rata laba perusahaan -156% dengan ROA tertinggi PT. Star Petrochem, Tbk senilai 75%, dan yang paling rendah PT. Ever Shine Tex, Tbk sebesar -910%. Tahun 2012 rata-rata laba perusahaan -101%. ROA PT. Polychem Indonesia, Tbk menurun dibanding tahun sebelumnya -109%, sedangkan PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk mengalami kenaikan menjadi 24.63% dari sebelumnya 20.85%. Tahun 2013 PT. Star Petrochem, Tbk menunjukkan kembali kenaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu 360%.

Analisis data sampel yang digunakan pada penelitian didasarkan pada model persamaan regresi sederhana dengan menggunakan satu variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah CSR, dan variabel dependen adalah laba perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

Regresi Ordinary Least Squares yang digunakan dalam pengujian data akan memberikan hasil *best linier unbiased estimator* jika semua asumsi klasik terpenuhi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Pengujian normalitas pada model yang diteliti dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Nilai statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,203 dengan *probability (p-value)* sebesar 0,753. Nilai *probability* uji *Kolmogorov-Smirnov* model > tingkat kekeliruan 0,05, sehingga dapat disimpulkan nilai residual dari model regresi berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi. Untuk melihat normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat grafik normal plot.

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin-*

Watson, yaitu dengan membandingkan angka *Durbin-Watson* hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU).

Dengan ukuran sampel $n = 12$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variabel independen $k = 1$, didapat nilai kritis $dL = 0.9708$ dan $dU = 1.3314$. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.454. Karena nilainya berada di antara dU ($1.3314 < DW (2.454) < 4 - dU (1.3314)$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi korelasi. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi homokedastisitas.

Hasil perhitungan koefisien regresi linier sederhana berdasarkan data penelitian, yaitu:

Tabel 3 Persamaan Regresi Sederhana

| | | | Standardized Coefficients | | |
|-----|------------|--------|---------------------------|--------|-------|
| 1 | (Constant) | 3.202 | 370.767 | | |
| CSR | | -1.006 | 0.077 | -0.221 | 0.922 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 22,0

Diperoleh persamaan regresi taksiran untuk melihat pengaruh CSR terhadap laba perusahaan adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = -3.202 - 1.006 X$

Nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan, yaitu nilai konstanta pada persamaan sebesar -3,202 menjelaskan jika CSR(X) nilainya adalah 0, maka laba perusahaan (Y) menurun yaitu sebesar 3,202; koefisien regresi untuk CSR (X) bertanda negatif sebesar -1.006 menunjukkan perubahan laba perusahaan (Y), jika CSR meningkat sebesar satu satuan, maka akan menurunkan laba perusahaan sebesar -1.006.

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment di atas*, diperoleh -0.77, setelah dicocokkan dengan tabel interpretasi nilai "rxy" (tabel) diperoleh keterangan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan CSR terhadap laba perusahaan.

Hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) adalah 0,077 dan angka tersebut positif (mendekati 1), dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Besarnya pengaruh biaya CSR terhadap laba perusahaan, yang diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,006 dan angka koefisien tersebut memberi petunjuk bahwa variasi perubahan CSR berpengaruh terhadap variasi perubahan laba perusahaan yang pada penelitian ini diukur dengan ROA yaitu sebesar

0.6% dan sisanya sebesar 99.4% merupakan pengaruh dari variasi perubahan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t tabel atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t tabel dengan taraf kesalahan 5% dan $df = n - k - 1 = 12 - 1 - 1 = 10$ adalah 2.22814. Hasil perhitungan "uji t" di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 12$ dengan $dk = n - k - 1 = 10$ diperoleh ttabel 2.22814, thitung (-0.231) < ttabel (2.22814), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR dengan laba perusahaan dalam penelitian ini yang diprosikan kedalam ROA.

Hasil penelitian membandingkan antara thitung dengan ttabel, yaitu H_a diterima karena thitung (-0.231) < ttabel (2,22814), maka CSR tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan selama kurun waktu 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi CSR pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment di Indonesia yang telah *listing* di BEI tahun 2011 - 2013, rata-rata program CSR perusahaan mulai tahun 2011 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena kesadaran sebagian para pelaku usaha atau unit bisnis akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta menciptakan perekonomian yang berkelanjutan.

Sebagian besar perusahaan masih belum menyadari pentingnya CSR sehingga beberapa perusahaan mengalami penurunan persentase *corporate social responsibility*. Dikarenakan pihak perusahaan masih berpikir bahwa CSR kurang memberikan keuntungan terhadap perusahaan. Padahal CSR tidak hanya membahas mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan tempat perusahaan melakukan operasi perusahaan. Namun, CSR mencakup unsur-unsur yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Hal yang perlu diketahui oleh umum, CSR bukan merupakan aktivitas pemasaran maupun *public relation*. Tetapi, CSR merupakan sebuah kontribusi unit bisnis terhadap segala sesuatu yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan dan jika CSR ditulis dalam sebuah laporan, hal itu merupakan wujud akuntabilitas serta transparansi perusahaan terhadap masyarakat. Kondisi laba perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment di Indonesia yang telah *listing* di BEI tahun 2011 - 2013. Peningkatan laba mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan, peningkatan laba merupakan hal yang positif, karena dengan laba yang terus meningkat perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 12 perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment di Indonesia yang telah *listing* di BEI tahun 2011- 2013 yang dipilih dengan metode *purposive sampling* serta didukung oleh teori-teori yang melandasi, hasil perhitungan yang diuraikan di atas dan dengan hipotesis awal dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh CSR terhadap laba perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver 20.00*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, yaitu penerapan CSR berjalan dengan baik, dapat dilihat dari programnya yang selalu tercapai pada laporan tahunan; perolehan laba cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya; penerapan CSR tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan

CSR merupakan suatu konsep yang masih akan berkembang bagi pihak-pihak yang tertarik dalam mendalami konsep ini selanjutnya diharapkan penelitian lebih diperluas terkait perusahaan yang diteliti selain perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment; penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi profitabilitas, misalnya menggunakan ROE atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati, Besse. (2010). Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Pupuk Kaltim. *Jurnal Eksis*. Vol. 6 No.1.
- Majalah SWA. (2005). XXI, No.26 edisi Desember, 2005
- The World Business Council for Sustainable Development*. (2008). *Corporate social responsibility*.
- Wermasubun, Dominicus Savio. (2008). *Majalah Stakeholder Edisi Perdana*. Solo: PT. Stakeholder Mediantara Utama.
- Belkaoui, R Ahmed. (2006). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kelima, Buku Satu.
- Chariri Anis, Ghazali Imam. (2003). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2001). *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2002). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harnanto. (2003). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriksen Eldon S, Michael F Van Breda.(2000). *Teori Akuntansi*.Jilid Satu. Batam: Interaksara.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK no. 23-Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pearce, John A dan Richard B. Robinson. (2008). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Joko dan Huda, Miftachul. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rahman, Taufik. (2009). *Etika Menulis Laporan Keberlanjutan*. Bogor: Lingkar Studi CSR/A+ CSR Indonesia.
- Republik Indonesia. (1997). *Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH)*.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Sekaran, Uma. (2013). *Research Methods for Business*. Edisi Keempat. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 13. Bandung: Alfabeta
- Sukada, Sonny., Pamadi Wibowo, Katamsi Ginano, Jalal, Irpan Kadir, Taufik Rahman. (2007). *Membumikan Bisnis Berkelanjutan: Memahami Konsep dan Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Susanto. (2009). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility: Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*.
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Angkoso, Willy Ciptadi. (2006). *Pengaruh Debt Ratio dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- A+ CSR Indonesia. 2010. *Berita CSR: Blokir Jalur ke Uji Seismik, Warga Tidur di Jalanan*. CSR Indonesia Newsletter Vol.4 Bulan 1, 2010. <http://www.csrindonesia.com/data/newsletter/20100209132018.pdf> [Diakses pada tanggal 5 Maret 2015].
- A+ CSR Indonesia. 2014. *Mengendus Limbah Sungai Citarum Upaya Menuju Nol Pembuangan Bahan Kimia Berbahaya*. CSR Magazine di Jakarta pertengahan Februari 2014. Bogor. <http://csrindonesia.com/mengendus-limbah-sungai-citarum-upaya-menuju-nol-pembuangan-bahan-kimia-berbahaya> [Diakses pada tanggal 5 Maret 2015].
- Jalal. 2010. *Pembangunan Berkelanjutan, CSR dan ISO 26000*. Pelatihan ISO 26000 Bogor, 24-25 Maret 2010. Bogor: Lingkar Studi CSR/A+ CSR Indonesia. <http://www.csrindonesia.com/data/articles/20100329054244-a.pdf> [Diakses pada tanggal 7 Maret 2015].
- Peraturan Bank Indonesia. 2013. *Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib*

Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.(www.bi.go.id) [Diakses pada tanggal 10 Maret 2015].

Suharto, Edi. 2008. *Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Apa itu dan Apa Manfaatnya bagi Perusahaan). Disampaikan Pada seminar dua hari CSR (*Corporate Social Responsibility*): *Strategy, Management and Leadership*. Intipesan, Hotel Aryaduta Jakarta 13-14 Februari 2008. <http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSRIntipesanJkt.pdf> [Diakses pada tanggal 12 Maret 2015]

Gresik: Fascho Publishing. www.bapepam.go.id [Diakses pada tanggal 15 Maret 2015].

www.bi.go.id [Diakses pada tanggal 20 Maret 2015].

www.bri.co.id [Diakses pada tanggal 22 Maret 2015].

www.idx.co.id [Diakses pada tanggal 25 Maret 2015].

w.els.bappenas.go.id[Diakses pada tanggal 27Maret 2015].

BIODATA

Nama Lengkap : Mochamad Kohar Mudzakar
Alamat : Griya Bandung Asri 2 L 5 No. 16 Bandung
Telepon : 022- 7532054
No. Handphone :087822122353
Email :kohar.mudzakar@widyatama.ac.id
Alamat kantor :Jalan Cikutra No. 204 A Bandung 40125
Telepon kantor : 022 – 7275855; 022 - 7274010
Faksimili kantor : 022 - 7201711

BIODATA

Nama Lengkap : Veronika Listi Ferdini Damapolii
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman G: 112 Cimahi
Telepon : -
No. Handphone : 082118776568
Email : veronika.listi@widyatama.ac.id
Alamat kantor :Jalan Cikutra No. 204 A Bandung 40125
Telepon kantor : 022 – 7275855; 022 - 7274010
Faksimili kantor : 022 - 7201711